

ABSTRAK

Chyntia Irene Br. Nababan : Pengaruh Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* Terhadap Hasil Belajar Perawatan Kulit Wajah Siswa Kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan.

Permasalahan pada penelitian ini ialah kurangnya keaktifan siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan dalam proses pembelajaran perawatan kulit wajah sehingga berdampak pada rendahnya pemahaman dan motivasi dan hasil belajar. Penelitian ini memiliki tujuan untuk : (1) Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*) pada mata pelajaran perawatan kulit wajah (2) Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* pada mata pelajaran perawatan kulit. (3) Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dengan hasil belajar pada mata pelajaran perawatan kulit wajah siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan.

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan T. A 2025 – 2026. Sampel penelitian ini sebanyak 60 siswa yang dibagi menjadi 2 kelas yaitu kelas eksperimen sebanyak 30 siswa dan kelas kontrol 30 siswa. Penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimental kuantitatif. Proses pengumpulan data menggunakan instrumen tes yang berisikan 50 soal pilihan berganda. Pengumpulan data menggunakan tes awal Pretest dan tes akhir Posttest. Kemudian dilakukan uji normalitas lalu uji homogenitas dan uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata posttest kelas eksperimen sebesar 81,4 lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol sebesar 70,96. Hasil uji-t menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,27 > 2,002$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap hasil belajar perawatan kulit wajah di SMK Negeri 10 Medan.

Kata Kunci : Model Pembelajaran, *Student Facilitator and Explaining*, Perawatan Kulit Wajah.

ABSTRACT

Chyntia Irene Br. Nababan: The Effect of the Student Facilitator and Explaining Learning Model on the Facial Skin Care Learning Outcomes of Grade XI Beauty Therapy Students at SMK Negeri 10 Medan.

The problem in this study is the lack of student activity in the facial skin care learning process in class XI Beauty Care at SMK Negeri 10 Medan, which has resulted in low understanding, motivation, and learning outcomes. This study aims to: (1) Determine student learning outcomes using the Direct Instruction learning model in the facial skin care subject (2) To determine student learning outcomes using the Student Facilitator and Explaining learning model in facial skin care (3) To determine the effect of the Student Facilitator and Explaining learning model on learning outcomes in facial skin care lessons for 11th grade students of Beauty Care at SMK Negeri 10 Medan.

This study was conducted on 11th grade Beauty Therapy students at SMK Negeri 10 Medan T. A 2025 – 2026. The sample consisted of 60 students divided into 2 classes, namely an experimental class of 30 students and a control class of 30 students. This study used a quantitative experimental research design. Data collection was carried out using a test instrument consisting of 50 multiple-choice questions. Data collection was conducted using a pretest and a posttest. Then, normality tests, homogeneity tests, and t-tests were carried out.

The results showed that the average post-test score of the experimental class was 81.4, which was higher than that of the control class, which was 70.96. The t-test results showed that the $t\text{-count} > t\text{-table}$, namely $4.27 > 2.002$, so H_0 was rejected and H_a was accepted. This means that the Student Facilitator and Explaining learning model has an effect on the results of facial skin care learning at SMK Negeri 10 Medan.

Keywords : Learning Model, Student Facilitator and Explaining, Facial Skin Care.